



Photo credit: by [Jen](#) @ Adobe Stock | All rights reserved



BUKU PUTIH UNTUK EKONOMI BIRU

WHITE PAPER ON BLUE ECONOMY

**Instrumen Strategis untuk
Kepemimpinan Parlemen
dalam Pembangunan
Kebijakan Kelautan secara
Berkelanjutan**

Latar Belakang Buku Putih untuk Ekonomi Biru

Tujuan Strategis

1

Meningkatkan visi ekonomi biru Indonesia melalui kepemimpinan legislatif dan kebijakan

2

Mendorong kolaborasi lintas partai dan memperkuat aliansi politik untuk pembangunan kelautan berkelanjutan

3

Memposisikan Kaukus Kelautan sebagai badan yang proaktif dan berbasis pengetahuan dalam tata kelola kelautan

4

Memberikan perspektif regional dan global untuk mempercepat pencapaian visi pembangunan berkelanjutan melalui penerapan ekonomi biru

*Buku ini **mendorong Anggota Kaukus Kelautan** untuk **melangkah lebih jauh** dari panel dan briefing, **mengambil peran proaktif** dalam **membentuk kebijakan dan inisiatif** yang sejalan dengan **visi ekonomi biru Indonesia***



PERAN PENTING BUKU PUTIH UNTUK EKONOMI BIRU

*Buku Putih ini tidak akan **menduplikasi** peta jalan ekonomi biru Indonesia, melainkan **memperkuat, mengkontekstualisasikan, dan mengoperasionalkan** tujuannya dari perspektif legislatif dan pengawasan.*

Berangkat dari ini, maka dapat digarisbawahi tiga peran penting:

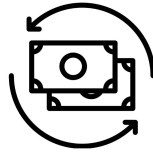
- 1 Menjadi **panduan dinamis** untuk langkah-langkah ke depan, memastikan kebijakan yang konsisten dan berkelanjutan, sekaligus mendorong percepatan implementasi pembangunan ekonomi biru di segala bidang.
- 2 Menjadi **sarana pembelajaran** bagi anggota parlemen, memperdalam pemahaman mengenai isu-isu ekonomi biru, serta sebagai *alarm* strategis untuk program-program prioritas.
- 3 Menjadi **dokumen warisan** yang menegaskan kepemimpinan Indonesia pada diplomasi ekonomi biru di skala global, sambil memastikan akuntabilitas dan transparansi dalam pelaksanaan kebijakan.



KOMPONEN UTAMA



**Instrumen
Legislatif dalam
Perwujudan
Ekonomi Biru**



**Skema
Pembiayaan
Inovatif dan
Kolaborasi
Multisektor**



**Mekanisme Tata
Kelola dan
Pengawasan**



**Ekonomi Biru
Berkelanjutan
bagi Generasi
Mendatang**



PHOTO CREDIT: ADOBE STOCK | ALL RIGHTS RESERVED

Instrumen Legislatif dalam Pengembangan Ekonomi Biru

1

Peran Parlemen:

- Menerjemahkan tujuan peta jalan ke prioritas legislatif (cont: RUU Kemaritiman, RUU Perikanan, termasuk mendorong lahirnya UU Pokok Kemaritiman sebagai payung besar Ekonomi Biru
- Merekomendasikan pembagian tugas dan tanggungjawab antar komisi parlemen dalam mencapai peta jalan ekonomi biru.

2

Langkah Strategis:

- Mengidentifikasi mekanisme hukum, penganggaran, dan inovasi pembiayaan (cont: Skema Pembayaran Jasa Lingkungan Integratif)
- Menghubungkan ekonomi biru dengan sektor lain yang relevan (energi, pariwisata, infrastruktur).



Skema Pembiayaan Inovatif dan Kolaborasi Multisektor

Obligasi Biru (*Blue Bonds*)

- Instrumen keuangan untuk mendukung proyek-proyek kelautan berkelanjutan.

Pertukaran Utang untuk Alam (*Debt-for-Nature Swaps*)

- Pengalihan sebagian utang luar negeri Indonesia menjadi pendanaan untuk konservasi laut.

Pembayaran untuk Jasa Lingkungan (*Payment for Ecosystem Services - PES*)

- Memberikan insentif finansial kepada masyarakat atau pelaku usaha yang berkontribusi pada pelestarian ekosistem laut.

Kemitraan Publik-Swasta (*Public-Private Partnership*)

- Kolaborasi pembiayaan publik dan privat untuk proyek-proyek kelautan berkelanjutan.

Mekanisme Tata Kelola dan Pengawasan

1

Kerangka Pengawasan oleh Parlemen:

- Menyusun Indikator Kinerja (KPI) untuk memantau implementasi peta jalan
- Laporan tahunan pemerintah tentang alokasi anggaran.
- Rekomendasi sidang dengar pendapat reguler melalui Badan Aspirasi DPR dalam implementasi peta jalan ekonomi biru.

2

Relevansi Ekonomi Biru pada Kebutuhan Konstituen

- Melalui data survei tentang dukungan masyarakat terhadap konservasi laut, anggota parlemen dapat mengidentifikasi isu-isu prioritas di dapil mereka dan mengusulkan kebijakan yang sesuai.
- Membangun kepercayaan masyarakat terhadap peran parlemen dalam melindungi sumber daya laut.

3

Strategi Jangka Panjang

- Memastikan keberlanjutan kebijakan lintas periode politik (RPJMN, RPJP).



Ekonomi Biru Berkelanjutan bagi Generasi Mendatang



Relevansi

- Memastikan ekonomi biru tidak hanya menjadi aksi simbolik, tetapi berubah menjadi gerakan berkelanjutan dalam pembangunan dan kehidupan masa depan.
- Mendorong perubahan *mindset* dari *Blue Statement* menjadi *Blue Movement* yang inklusif.

Signifikansi

- Pendidikan adaptif melalui program formal dan informal tentang kerangka pembangunan ekonomi biru.
- Mendorong kreativitas dan inovasi dalam gaya hidup berbasis ekonomi biru (*blue lifestyle*).

Peran Parlemen

- Menjadi katalisator kebijakan ekonomi biru untuk generasi muda melalui program seperti pelatihan, duta ekonomi biru, dan gaya hidup berkelanjutan.
- Memberikan dukungan kepada daerah untuk menciptakan sinergi dan keberlanjutan ekonomi biru di tingkat lokal.

TIMELINE DAN PROSES PENGEMBANGAN **BUKU PUTIH UNTUK EKONOMI BIRU**

Fase 1. Perencanaan dan Kolaborasi

Menentukan tujuan, ruang lingkup, dan melibatkan pemangku kepentingan kunci (DPR-RI, LSM, akademisi).

Fase 2. Penelitian dan Pengumpulan Data

- Melaksanakan FGD tentang prioritas legislatif, perikanan berkelanjutan, dan keterlibatan masyarakat.
- Mengumpulkan data dari survei dan konsultasi dengan anggota parlemen dan ahli.

Fase 3. Penyusunan Draft dan Penyuntingan

Menyusun draf awal, menghimpun masukan dari berbagai pihak, dan menyempurnakan konten.

Fase 4. Desain, Diseminasi, dan Peluncuran

Memformat dokumen secara profesional, merencanakan acara peluncuran, dan melakukan implementasi.

RENCANA TINDAK LANJUT DAN KELUARAN YANG DIHARAPKAN

- **FGD Lanjutan dan Pembahasan Isu Tematik:**
 1. **Prioritas Legislatif dan Penganggaran Nasional untuk Ekonomi Biru:**
 - Membahas bagaimana prioritas legislatif dapat diselaraskan dengan penganggaran nasional untuk mendukung ekonomi biru.
 - Contoh: Mengalokasikan anggaran untuk proyek-proyek konservasi laut dan energi terbarukan.
 2. **Perikanan Berkelanjutan dan Tantangan Perikanan Skala Kecil:**
 - Menjelajahi tantangan yang dihadapi oleh nelayan skala kecil dan cara meningkatkan produktivitas sambil menjaga keberlanjutan.
 - Contoh: Mendorong praktik penangkapan ikan yang ramah lingkungan dan pemberdayaan nelayan lokal.
 3. **Keterlibatan Masyarakat dalam Pangan Biru (*Blue Foods*) dan Konservasi:**
 - Membahas peran masyarakat lokal dalam menjaga sumber daya laut dan mempromosikan pangan biru sebagai bagian dari ketahanan pangan.
 - Contoh: Program edukasi dan pelatihan untuk masyarakat pesisir tentang konservasi laut dan pengelolaan sumber daya berkelanjutan.
- **Keluaran:** Perspektif beragam untuk memastikan Buku Putih mencerminkan kebutuhan dan prioritas Indonesia dalam mencapai peta jalan Ekonomi Biru





Terima Kasih!

Mari berdiskusi



THE ICCF GROUP